

MORAL KERJA GURU DALAM MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI DI GUGUS V KECAMATAN PADANG TIMUR KOTA PADANG

Sonya Soviana

Jurusan/Program Studi Administrasi Pendidikan FIP UNP

Abstract

This research aims to find out the teacher working in moral teaching at SD Negeri Padang. This research was descriptive in nature. The population in this research is the teacher SD Negeri Padang, amounting to 48 people. Used instruments questionnaires the Likert scale model has been tested tried and the results invalid and reliability. The Data were analyzed with an average formula. Results of the research in working moral of teachers high in teaching at SD Negeri Padang

Kata kunci: The teacher working moral

Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah sistem yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif sehingga memiliki keagamaan, emosional, pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Sekolah merupakan sebuah organisasi yang bergerak dibidang pendidikan yang bertujuan menyelenggarakan pendidikan formal untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional. Dengan adanya pendidikan maka diharapkan peserta didik akan membawa perubahan sikap, tingkah laku, kebiasaan, dan perubahan norma – norma lainnya. Peserta didik akan diberi pengajaran dan pendidikan selama mengikuti proses pembelajaran disekolah. Pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah memerlukan keterlibatan dari berbagai unsure sekolah, baik itu unsur dari dalam lingkungan sekolah maupun dari luar lingkungan sekolah yang saling berkaitan.

Guru mempunyai peran yang sangat besar dalam suatu lembaga pendidikan. Guru merupakan tenaga yang bertanggung jawab dalam terlaksananya kegiatan belajar mengajar, oleh karena itu guru hendaknya memiliki dedikasi, semangat kerja, tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya Guru sebagai pelaksana pendidikan yang berhubungan langsung dengan anak didik mempunyai peranan yang amat besar dalam meningkatkan mutu pendidikan serta menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan. Artinya,

guru adalah faktor yang menentukan dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Guru yang baik adalah guru yang berkepribadian yang tinggi, yaitu guru yang memandang pendidikan sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia dan mengabdikan secara antusias dan penuh tanggung jawab kepada pekerjaannya.

Sejalan dengan itu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab I ayat 1 menyebutkan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Karena itu untuk dapat memerankan peranannya sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing sehingga dapat menciptakan keberhasilan siswa dengan optimal itu akan terjadi bila didukung dengan kemampuan guru yang profesional dalam melaksanakan pembelajaran sehingga tujuan pendidikan nasional tercapai.

Untuk tercapainya hal yang lebih baik sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan, guru perlu meningkatkan dan mengembangkan moral kerja yang positif dalam menjalankan tugasnya tersebut.

Menurut Danim (2003:49) menyatakan bahwa “seseorang yang memiliki moral kerja yang tinggi akan terlihat dari semangat kerja, disiplin kerja, partisipasi kerja dan inisiatif kerja. Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu adalah moral kerja guru dari guru tersebut”.

Moral kerja berhubungan dengan sikap seseorang dalam melaksanakan pekerjaan untuk dapat diterapkannya pengetahuan, keterampilan yang dimilikinya yang didasari atas moral yang baik. Moral kerja menggambarkan dedikasi seseorang dalam melaksanakan tugasnya. Moral kerja perlu ditegakkan sebab hal ini merupakan mesin penggerak aktivitas seseorang. Sesungguhnya moral kerja yang tinggi merupakan dorongan bagi terciptanya usaha partisipasi secara maksimal didalam kegiatan organisasi atau lembaga pendidikan. Moral kerja guru dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaannya. Moral kerja ini dapat ditandai dengan kesungguhan dari partisipasi aktif dalam menyukseskan suatu pekerjaan.

Berdasarkan kenyataan di lapangan melalui pengamatan penulis di Sekolah Dasar Negeri Di Gugus V Kecamatan Padang Timur Kota Padang, terlihat adanya gejala rendah moral kerja guru, hal itu dapat dilihat dari fenomena-fenomena yang terjadi sebagai berikut: (a) Sebagian guru kurang semangat seperti dalam tidak bergairah dalam mengajar sehingga Guru dalam mengajar hanya asal-asalan memberikan materi. dan masih adanya guru pulang bekerja sebelum waktunya dan masuk jika hanya ada tugas mengajar (b) Masalah lain penulis temui tentang moral kerja ini adalah masih adanya guru yang kurang disiplin dalam menjalankan peraturan disekolah serta kewajibannya dalam mengajar. Hal ini ditandai dengan masih seringnya guru datang terlambat dalam melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah, sehingga sebelum guru masuk

kelas baik di awal jam pelajaran maupun disaat pertukaran jam pelajaran banyak siswa yang berkeliaran diluar kelas. (c) Masih adanya guru yang kurang tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dan sering meninggalkan jam mengajar untuk menyelesaikan kepentingan pribadi dan besikap acuh tak acuh terhadap tugasnya dan rendahnya tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas, dimana adanya guru yang tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya dengan baik seperti tidak piket.

Berdasarkan fenomena di atas penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang mengenai **“Moral Kerja Guru Dalam Mengajar Di Sekolah Dasar Negeri Di Gugus V Kecamatan Padang Timur Kota Padang”**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termaksud penelitian deskriptif, yaitu mengungkapkan suatu masalah, keadaan, peristiwa, sebagai adanya sehingga sekedar untuk mengungkapkan fakta (fact finding). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru sekolah dasar negeri di gugus v kecamatan padang timur kota padang yang berjumlah 48 orang. Arikunto mengatakan apabila subjek kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi.

Instrumen penelitian ini adalah angket yang dirumuskan berdasarkan model Skala Likert dengan lima alternatif jawaban dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi.

HASIL PENELITIAN

Semangat Kerja Guru Dalam Mengajar Sekolah Dasar di Gugus V Kecamatan Padang Timur Kota Padang

Hasil penelitian tentang semangat Kerja Guru Dalam Mengajar Sekolah Dasar Negeri Di Gugus V Kecamatan Padang Timur Kota Padang dilihat dari aspek

kesenangan, antusias, inisiatif, dan giat. Hasil pengolahan data dari tabel 2 dapat dilihat bahwa Semangat Kerja Guru Dalam Mengajar Sekolah Dasar Di Gugus V Kecamatan Padang Timur Kota Padang secara keseluruhan tergolong sudah tinggi dengan skor rata-rata 4,00.

Skor tertinggi terdapat pada dua aspek yaitu guru senang hati menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum menjelaskan materi pembelajaran dan mengatur kelas dengan baik untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan skor 4,25. Sedangkan skor terendah terdapat pada aspek memiliki antusias menyiapkan alat bantu atau media untuk setiap mata pelajaran dengan skor 1,96

Disiplin Kerja Guru Dalam Mengajar Sekolah Dasar Negeri di Gugus V Kecamatan Padang Timur Kota Padang

Hasil penelitian tentang disiplin kerja guru dalam mengajar Sekolah Dasar Negeri Di Gugus V Kecamatan Padang Timur Kota Padang dilihat dari aspek kepatuhan, ketepatan waktu, dan kesabaran. Hasil pengolahan data dari tabel 3 dapat dilihat bahwa disiplin kerja guru dalam mengajar Sekolah Dasar di gugus V Kecamatan Padang Timur Kota Padang secara keseluruhan tergolong baik dengan skor rata-rata 4,05.

Skor rata-rata tertinggi terdapat pada aspek melaksanakan pembelajaran sesuai dengan program yang sudah direncanakan dengan skor 4,56. Dan yang terendah terdapat pada aspek melakukan ulangan harian sesuai dengan yang dituntut kurikulum dengan skor 3,10.

Tanggung Jawab Guru Dalam Mengajar Sekolah Dasar Negeri Di Gugus V Kecamatan Padang Timur Kota Padang

Hasil penelitian tentang tanggung jawab guru dalam mengajar Sekolah Dasar Negeri di gugus V Kecamatan Padang Timur Kota Padang dilihat dari aspek sikap mau menanggung resiko, berusaha secara maksimal, tidak melemparkan kesalahan. Hasil pengolahan data dari tabel 4 dapat dilihat bahwa tanggung jawab guru Sekolah Dasar di gugus V Kecamatan Padang Timur Kota Padang secara keseluruhan tergolong baik dengan skor rata-rata 4,19.

Skor tertinggi terdapat pada aspek mengajarkan SK dan KD yang ada di dalam kurikulum dengan skor 4,83. Sedangkan yang terendah terdapat pada aspek guru tetap memeriksa seluruh lembaran jawaban siswa meskipun tulisan siswa sulit dibaca dengan skor 4,02.

Rekapitulasi Skor Rata-rata Moral Kerja Guru Dalam Mengajar Sekolah Dasar Negeri Di Gugus V Kecamatan Padang Timur Kota Padang

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka dapat dilihat moral kerja guru dalam mengajar Sekolah Dasar Negeri Di Gugus V Kecamatan Padang Timur Kota Padang secara keseluruhan tergolong sudah tinggi dengan skor rata-rata

Tabel 1. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Moral Kerja Guru Dalam Mengajar SDN di Gugus V Kecamatan Padang Timur Kota Padang

No.	Moral Kerja Guru	Skor Rata-Rata	Kategori
1	Semangat Kerja	4,00	Tinggi
2	Disiplin Kerja	4,05	Tinggi
3	Tanggung jawab	4,19	Tinggi
	Rata –rata	4,08	Tinggi

Dari tabel 5 dapat dilihat skor rata-rata Moral Kerja Guru Dalam Mengajar SD di gugus V Kecamatan Padang Timur Kota Padang tergolong sudah tinggi dengan rata-rata 4,08 artinya Guru SDN Di Gugus V Kecamatan Padang Timur Kota Padang sudah mempunyai Moral Kerja yang sudah tinggi.

Pembahasan

Pada bagian ini akan dijelaskan pembahasan hasil pengolahan data tentang Moral Kerja Guru Dalam Mengajar Sekolah Dasar Negeri Di Gugus V Kecamatan Padang Timur Kota Padang yang meliputi semangat kerja, disiplin kerja, dan tanggung jawab guru

Semangat Kerja

Berdasarkan data penelitian yang telah diuraikan pada tabel 2 dapat dilihat Semangat Kerja Guru Dalam Mengajar Sekolah Dasar Negeri Di Gugus V Kecamatan Padang Timur sudah tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dari data penelitian yang menunjukkan bahwa ketiga sub indikator, yakni kesenangan, antusias, inisiatif, dan giat memperoleh skor rata-rata 4,00.

Dalam upaya untuk mencapai tujuan organisasi, perlu adanya suatu faktor yang harus dimiliki oleh setiap pegawai yaitu semangat kerja yang tinggi. Semangat kerja itu tumbuh dalam diri pegawai yang disebabkan oleh adanya dorongan dari pimpinan agar bekerja dengan baik sesuai dengan aturan dan kebijakan yang berlaku. Dorongan tersebut dapat dilihat dari bagaimana cara pimpinan mengawasi pegawainya dalam melaksanakan tugas sehingga tujuan dari organisasi tercapai.

Pegawai dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik apabila pegawai tersebut mempunyai semangat terhadap pekerjaan yang di lakukannya. Dengan adanya semangat kerja pegawai yang tinggi maka semua aktivitas yang ada akan berjalan dengan lancar. Selanjutnya Malayu (2003:76) juga menjelaskan tentang semangat kerja yaitu keinginan kesungguhan, dan kesenangan. seseorang mengerjakan pekerjaannya dengan baik serta berdisiplin untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal. Seseorang yang memiliki semangat dalam melaksanakan tugasnya akan memiliki kemauan dan kesenangan yang mendalam terhadap pekerjaan yang dilakukannya.

Semangat kerja yang tinggi merupakan dorongan bagi terciptanya partisipasi pegawai terhadap pelaksanaan pekerjaan dengan menggunakan kemampuan yang dimiliki oleh pegawai. Handoko, (2000:195) menjelaskan bahwa “para pegawai yang memiliki semangat kerja akan melaksanakan pekerjaannya dengan baik“. Jadi, apabila pegawai memiliki semangat kerja maka pegawai tersebut akan bekerja dengan baik.

Jadi dapat disimpulkan semangat kerja guru dalam mengajar Sekolah Dasar di Gugus V Negeri Kecamatan Padang Timur Kota Padang sudah tinggi. Hal ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi, Oleh karena itu diharapkan untuk meningkatkan semangat kerja dalam melaksanakan tugas agar dapat secara efektif dan efisien. tanpa dilandasi dengan semangat kerja yang tinggi tentu guru akan bekerja asal-asalan sehingga hasilnya pun tidak sesuai dengan diharapkan.

Disiplin kerja

Berdasarkan data penelitian yang telah diuraikan pada tabel 3 dapat dilihat bahwa disiplin kerja guru tinggi Sekolah Dasar Negeri Di Gugus V Kecamatan Kota Padang. Hal ini dapat dibuktikan dari data penelitian yang menunjukkan bahwa ketiga aspek mengenai kepatuhan, ketepatan waktu, dan kesadaran terhadap disiplin kerja guru memperoleh skor rata-rata 4,05. Disiplin kerja yang tinggi akan dapat memperlancar pada pencapaian tujuan pendidikan yang akan dicapai.

Sejalan dengan pendapat Rivai (2004:444) menjelaskan bahwa seorang karyawan yang dikatakan memiliki disiplin kerja yang tinggi jika yang bersangkutan konsekuen, taat asas, bertanggung jawab atas tugas yang diamanahkan kepadanya.

Siswanto Sastrohadiwiryono (2005:291) disiplin kerja merupakan suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya Untuk itu disiplin kerja penting dalam suatu organisasi/lembaga, karena tanpa dukungan disiplin kerja, maka sulit bagi organisasi untuk mewujudkan tujuannya secara efektif.

karena bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan guru dalam bekerja untuk lebih baik. Karena disiplin adalah suatu sikap yang diwujudkan dalam tingkah laku individu maupun kelompok dalam bentuk kesadaran, kesediaan, dan kepatuhan pada peraturan yang berlaku serta ketepatan waktu dalam bekerja.

Disiplin memang penting bagi guru dalam melaksanakan tugas terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Tanpa adanya disiplin guru dalam pelaksanaan tugasnya, tidak mungkin pelaksanaan tugas tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik, akan tetapi dengan disiplin yang tinggi.

Jadi dapat disimpulkan disiplin kerja guru dalam mengajar Sekolah Dasar Negeri Di Gugus V Kecamatan Padang Timur Kota Padang sudah tinggi. Hal ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi. bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan guru dalam bekerja untuk lebih baik. Karena disiplin adalah suatu sikap yang diwujudkan dalam tingkah laku individu maupun kelompok dalam bentuk kesadaran, kesediaan, dan kepatuhan pada peraturan yang berlaku serta ketepatan waktu dalam bekerja.

Tanggung jawab

Berdasarkan data penelitian yang telah diuraikan pada tabel 5 dapat dilihat bahwa tanggung jawab guru dalam mengajar Sekolah Dasar Negeri Di Gugus V Kecamatan Padang Timur Kota Padang . Hal ini dapat dibuktikan dari data penelitian yang menunjukkan bahwa ketiga aspek mengenai sikap mau menanggung resiko, berusaha secara maksimal, dan tidak melempar kesalahan pada orang lain terhadap tanggung jawab guru dalam Mengajar memperoleh skor rata-rata 4,18. Guru yang memiliki tanggung jawab yang tinggi bisa

mendidik siswa sekaligus membentuk perilaku siswa agar lebih baik dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri maupun kepada masyarakat nantinya.

Sebagai seorang guru dituntut untuk selalu bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Menurut Wursanto (2005:228) mengatakan bahwa "tanggung jawab atau *responsibility* merupakan kewajiban seseorang untuk melakukan pekerjaan atau tugas yang telah dibebankan kepadanya". Tanggung jawab tinggi merupakan kewajiban atau tugas yang dibebankan kepada seseorang yang mempunyai fungsi, kedudukan, jabatan, atau posisi. Secara hirarkis tanggung jawab dibedakan menjadi tanggung jawab operatif dan tanggung jawab manajemen. Tanggung jawab operatif atau *operative responsibility*, adalah kewajiban dari pada pegawai untuk menjalankan pekerjaannya ditentukan sebaik-baiknya. dengan demikian tanggung jawab operative adalah kewajiban para bawahan untuk menjalankan tugas pekerjaannya yang telah dibebankan kepada mereka dengan sebaik-baiknya.

Siswanto (2002:235) tanggung jawab adalah kesanggupan seorang tenaga kerja dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang diserahkan kepadanya dengan sebaik-baiknya, tidak melemparkan kesalahan pada orang lain serta berani memikul resiko atas keputusan yang telah diambilnya atau tindakan yang dilakukannya. Seseorang yang bertanggung jawab adalah orang yang menyelesaikan pekerjaan yang dibebani kepadanya. Tanggung jawab dapat dilihat dari caranya menyelesaikan pekerjaannya tersebut, serta jika terjadi kesalahan mereka akan menanggung resiko yang setara dengan kesalahan yang mereka lakukan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab guru dalam mengajar di Sekolah Dasar Negeri Di Gugus V Kecamatan Padang Timur Kota Padang sudah tinggi. Hal ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi, karena tanggung jawab guru memang diharapkan dalam melaksanakan tugas. Guru yang memiliki tanggung jawab yang tinggi akan menghasilkan seseorang guru yang berkepribadian yang tinggi, yaitu guru yang memandang pendidikan sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia dan mengabdikan secara antusias dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang dijalankannya. Untuk melaksanakan tugas yang didorong oleh rasa tanggung jawab yang tinggi serta rasa keikhlasan yang benar. Dengan dimilikinya sikap seperti guru tersebut, maka diharapkan apa yang menjadi tujuan dari pendidikan itu sendiri bisa dapat tercapai.

Moral Kerja Guru

Berdasarkan data penelitian yang telah diuraikan pada tabel 6, dapat dilihat bahwa moral kerja guru tinggi Sekolah Dasar Negeri Di Gugus V Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Hal itu dapat dibuktikan dari data penelitian yang menunjukkan dari ketiga indikator, yakni semangat kerja, disiplin kerja, dan tanggung jawab guru dalam mengajar memperoleh skor rata-rata 4,08. Moral kerja yang tinggi sangat diharapkan sekali dalam mengajar, moral kerja yang tinggi akan meningkatkan mutu pendidikan. Kemudian Beton dalam Bafadal

(2008:93) menyatakan bahwa moral kerja guru penting artinya dalam meningkatkan prestasi kerja guru dalam melaksanakan tugas. Maksudnya seorang guru yang mempunyai moral kerja tinggi, maka hasil kerja yang akan dicapainya dalam melaksanakan tugas akan terlaksana dengan baik.

Menurut Danim (2003:48) untuk mencapai tujuan sekolah sesuai dengan mutu yang telah ditetapkan, seorang guru harus dapat melaksanakan tugasnya dengan moral kerja yang tinggi. Hal ini dikarenakan moral kerja merupakan kesepakatan batiniah yang muncul dari dalam diri individu atau kelompok untuk mencapai tujuan suatu organisasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa moral kerja guru tinggi Sekolah Dasar Negeri Di Gugus V Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Hal ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi, karena mengingat peran guru yang sangat vital dalam meningkatkan mutu pendidikan, tanpa dilandasi dengan semangat kerja, disiplin kerja, dan tanggung jawab yang tinggi tentu guru akan bekerja asal-asalan saja sehingga hasilnya pun tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Keterbatasan Peneliti

Hasil pengamatan awal dilapangan mengenai moral kerja guru dalam mengajar Sekolah Dasar Negeri Di Gugus V Kecamatan Padang Timur Kota Padang yang tergambar pada latar belakang berbeda dengan hasil penelitian. Pada latar belakang dijelaskan moral kerja guru dalam mengajar Sekolah Dasar Negeri Di Gugus V Kecamatan Padang Timur Kota Padang tergolong rendah, tetapi setelah dilakukan penelitian hasil yang diperoleh menunjukkan tinggi yang artinya data yang diperoleh telah valid dan reliabel. Kenyataan di atas bisa saja terjadi disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pada hasil pengamatan awal pada latar belakang peneliti belum menggunakan alat/instrument, tetapi diamati dengan menggunakan mata kepala peneliti sendiri saja, sedangkan pada hasil penelitian telah menggunakan instrumen yang berupa angket skala Likert. Hal ini peneliti juga dapat melihat dari cara guru mengisi angket dengan asal-asalan saja, dan guru tersebut tidak melihat terlebih dahulu panduan dari cara pengisian angket skala Likert

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa moral kerja guru dalam mengajar di sekolah dasar negeri di gugus v kecamatan padang timur kota padang sebagai berikut: 1) Semangat kerja guru pada Sekolah Dasar Negeri Di Gugus V Kecamatan Padang Timur terlihat sudah tinggi (4,00). 2) Disiplin kerja guru pada Sekolah Dasar Negeri Di Gugus V Kecamatan Padang Timur sudah tinggi (4,05). 3) Tanggung jawab guru pada Sekolah Dasar Negeri Di Gugus V Kecamatan Padang Timur dalam menjalankan tugasnya sudah tinggi

(3,19). 4) Moral kerja guru di Sekolah Dasar Negeri Di Gugus V Kecamatan Padang Timur tinggi, (4,08).

Saran

Berdasarkan analisis data dan pembahasan data penelitian yang sudah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa moral kerja guru dalam Sekolah Dasar Negeri Di Gugus V Kecamatan Padang Timur n sebagai berikut: 1) Bagi Kepala Sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka moral kerja guru dalam mengajar perlu ditingkatkan ke arah yang lebih baik dan optimal, sehingga dapat membantu para siswa-siswi dalam meraih prestasi yang meyakinkan, serta diharapkan dapat meningkatkan pembinaan moral kerja guru dalam mengajar Sekolah Dasar Negeri Di Gugus V Kecama Padang Timur karena secara tidak langsung dapat menunjang jalannya pro belajar mengajar atau pendidikan di sekolah. 2) Diharapkan para guru Sekolah Dasar Negeri Di Gugus V Kecamatan Padang Timur untuk lebih meningkatkan moral kerja dalam mengajar. 3) Bagi peneliti, sebagai rujukan dan pengembangan peneliti selanjutnya mengenai moral kerja guru dalam mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Tohardi. 2002. *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Penerbit Mandar Maju.
- Aguslim. 2001. *Hubungan Iklim Sekolah Dengan Moral Kerja Guru Padang* :IKP
- Alex, Nitisemito. 2002. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia..
- Asri budiningsih. 2004. *Pembelajaran Moral*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Bambang Daroeso.1986. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Semarang: Aneka Ilmu
- Ibrahim,Bafadal. (2004). *Peningkatan Profesional Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: bumi aksara
- Pidarta, Made. 1988. *Peranan Kepala Sekolah Pada Pendidikan Dasar*. Jakarta: Gramedia
- Malayu, Hasibuan. 2001. *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, Sondang. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kesembilan. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Sastrohadiwiryo Siswanto. 2002. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudarwan Danim. (2003). *Motivasi Administrasi Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarata: Bumi Aksara.
- Wursanto .1989. *Manajemen Kepegawaian 2* .Yogyakarta :Konisius